

**EFEKTIVITAS PELAYANAN PERIZINAN MELALUI INOVASI
PERIZINAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BATANGHARI**

NOVITRI KURNIAWAN

NPP 30.0311

*Asdaf Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email : novitrikurniawan@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dedi Kusmana, S.Sos, M.Si

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): *The author focuses on local government services at the Investment Service and One-Stop Integrated Services in providing licensing services related to licensing services through online innovation which has not been effective in service because both the organizers and the community as service recipients still have deficiencies between one and the other. another. **Purpose:** to find out how the existing services through licensing innovations provided are effective or not and to find out what are the inhibiting and supporting factors in licensing services through existing licensing innovations. **Method:** The research method used is descriptive qualitative research with an inductive approach to become an observational design and data collection is carried out through observation, interviews and documentation as a medium for collecting data from observations during research. The research used is the theory of effectiveness measurement from Duncan in Richard M. Steers. **Results:** The results in the study show that the introduction of licensing innovation services is still lacking, good facilities and infrastructure from the government are still not optimal and there is still a lack of manpower to serve the community in supporting existing licensing innovation services so that these services are not yet effective. **Conclusion :** The services provided by the Investment and One-Stop Services Office of Batanghari Regency through licensing innovation are still not effectively measured through the theory of Effectiveness from Duncan in Richard M. Steers so that improvements and service improvements are still needed at the DPMPTSP of Batanghari Regency.*

Keywords: *Effectiveness, Innovation, Service*

ABSTRAK

Permasalahan/ Latar Belakang (GAP) : Penulis berfokus pada layanan pemerintah daerah pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam memberikan layanan perizinan terkait pelayanan perizinan melalui inovasi online yang mana dalam pelayanannya belum efektif karena baik dari pihak penyelenggara dan pihak masyarakat selaku penerima layanan sama sama masih terdapat kekurangan anantara satu dan yang lain.

Tujuan : untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang ada melalui inovasi perizinan yang diberikan sudah efektif atau belum serta mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam layanan perizinan melalui inovasi perizinan yang ada.

Metode : Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif menjadi menjadi suatu desain pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai media untuk mengumpulkan data dari pengamatan pada saat penelitian. Penelitian yang digunakan adalah teori pengukuran efektivitas dari Duncan dalam Richard M. Steers.

Hasil : Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa pengenalan layanan inovasi perizinan yang masih kurang, sarana dan prasarana baik dari pemerintah masih belum maksimal dan masih kurangnya tenaga kerja untuk melayani masyarakat dalam menunjang pelayanan inovasi perizinan yang ada sehingga pelayanan tersebut belum efektif. **Kesimpulan :** Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari melalui inovasi perizinan masih belum efektif diukur melalui teori Efektivitas dari Duncan dalam Richard M. Steers sehingga masih diperlukan perbaikan dan peningkatan layanan pada DPMPTSP Kabupaten Batanghari.

Kata Kunci : Efektivitas, Inovasi, Pelayanan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Batanghari merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi-potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup dikatakan mampu untuk meningkatkan perekonomian pada daerahnya. Maka Kabupaten Batanghari tidak henti hentinya untuk memberikan dan memaksimalkan pelayanan dalam aspek efektivitas, efisiensi, ekonomis, transparansi, akuntabilitas serta aspek inovasi pelayanan yang terus ditingkatkan dalam pelayanan perizinan melalui inovasi layanan yang diberikan pada Dinas Penanamann Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Inovasi pelayanan perizinan masih banyak belum diketahui oleh masyarakat Kabupaten Batanghari. Seperti belum ada sosialisasi tentang layanan terbaru perizinan pada DPMPTSP terhadap masyarakatnya. Sehingga masyarakat yang mengetahui tentang pelayanan perizinan terkini, hanya pada masyarakat yang sudah pernah datang ke kantor DPMPTSP.

Oleh sebab itu perlu adanya pengenalan inovasi pelayanan perizinan yang telah dibuat yaitu Seri Bulian dan SIIP JOK yang diberikan kepada masyarakat agar mengetahui tentang inovasi pelayanan perizinan terkini. Hambatan lainnya juga masih terbatasnya sarana dan prasarana infrastruktur, seperti listrik, jalan dan jaringan internet yang masih belum merata ada pada wilayah Kabupaten Batanghari. Terbatasnya SDM aparatur dan masyarakatnya yang belum memahami dan memiliki pengetahuan terkait informasi teknologi yang mana di dalamnya terdapat inovasi pelayanan perizinan dan non-perizinan yang berbasis pada aplikasi dan website. Serta belum optimalnya promosi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait inovasi pelayanan yang sekarang bergeser pada pelayanan melalui *online* dan *offline*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa latar permasalahannya terletak pada kurangnya pengenalan layanan perizinan melalui inovasi perizinan, keterbatasan sarana dan prasarana yang masih kurang dan juga keterbatasan SDM yang ada, oleh sebab itu penulis mengambil topik penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PELAYANAN PERIZINAN MELALUI INOVASI PERIZINAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BATANGHARI”**.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan yang diberikan oleh DPMPSTSP Kabupaten Batanghari. Yang menjadi penghambat beberapa diantaranya adalah kurangnya pengenalan atau sosialisasi yang diberikan dari DPMPSTSP Kabupaten Batanghari dalam memberikan informasi yang tersedia saat ini, sehingga masyarakat masih ditemukan belum mengetahui layanan yang ada pada saat ini. Selain itu sarana dan prasarana yang tersedia dari dinas terkait masih butuh peningkatan terkait sarana dan prasarannya agar pelaksanaan layanan yang ada dapat maksimal selain itu juga sarana yang dimiliki masyarakat tidak semuanya memiliki *smartphone* dan SDM yang masih terbatas untuk mengelola layanan yang ada melalui inovasi yang diberikan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Uchaimid Biridlo'I dan Wiwin Tarwini (2019, Jurnal Ilmu Administrasi Publik dan Pembangunan) melakukan penelitian dengan judul jurnal penelitian “Inovasi Pelayanan perizinan Melalui *Online Single Submission (OSS)*”. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bekasi. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang memiliki persamaan yaitu Memiliki tujuan tentang pelayanan perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Terpadu Satu Pintu serta persamaan pelayanan berupa aplikasi yang merupakan bentuk dari inovasi pelayanan dan metode penelitian yang digunakan sama dengan menggunakan metode kualitatif. Kesimpulannya adalah Inovasi Pelayanan

Perizinan Melalui OSS dalam implementasinya dengan pelayanan perizinannya yang berintegrasi pada Elektronik melalui Online Single Submission pada DPMPTSP Kabupaten Bekasi telah berjalan dengan semestinya. Adapun Kendala yang di temukan dan solusinya adalah pada aspek sosialisanya sebagai bentuk pengenalan kepada masyarakat akan adanya inovasi terbaru dalam pelayanan perizinan melalui OSS.

Penelitian Kedua dilakukan oleh Tarisfatih (2022) yang melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan teori Duncan Richard Steers yang dilaksanakan pada DPMPTSP Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus pelayanan yang diberikan pada masyarakat terkait perizinan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu dan lebih menilai seberapa efektif pelayanan pada dinas terkait di Dinas masing-masing daerahnya. Dan memiliki kesimpulan Efektifitas Pealayan Perizinan Izin Mendirikan Bangunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah berjalan dengan maksimal meskipun masih dirasakan belum maksimal adapun yang menjadi penghambat dalam pelayanan perizinannya adalah Rendahnya Pemahaman Masyarakat mengenai tata cara,alur dan persyaratan dalam perizinan mendirikan bangunan. Oleh sebab itu pada Dinas terkait memiliki upaya dengan melakukan pengawasan dan monitoring terhadap pegawai dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang mekanisme kerjanya.

Penelitian Ketiga dilakukan oleh Mutia Rahma (2022) melakukan penelitian dengan judul “Inovasi Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Riau”. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui teori 5 kriteria inovasi menurut PERMENPAN-RB No.3 Tahun 2018. Adapun persamaan penelitiannya adalah Persamaannya terletak pada peayanan yang di munculkan pada unit Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu tentang upaya terbaru dalam memaksimalkan pelayanan berupa hadirnya inovasi tertentu serta persamaan lainnya terletak pada metodenya itu sendiri. Dan kesimpulan penelitian ini adalah Inovasi Pelayanan perizinan Dan Non Perizinan di Dinas DPMPTSP Provinsi Riau Inovasi yang dilakukan pada Dinas terkait sudah efektif dengan di buktikannya dengan masyarakat tidak perlu untuk permohonan izin ke kantor. Akan tetapi penghambat ialah masih ditemukan pegawai yang kurang disiplin dalam segi waktu, masih adanya pegawai yang kurang ramah dalam memberikan pelayanan dan harus berada pada wilayah yang ada akses internetnya.

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu. Selain itu lokasi penelitian yang dilakukan pada Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Berbeda dari Uchaimid Biridlo'I dan Wiwin Tarwini, Zata Amani Tarisfatih dan Mutia Rahma. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengukur sejauh mana efektivitas dari pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan yang diberikan oleh DPMPTSP Kabupaten Batanghari dengan mengukur melalui teori Efektifitas Duncan dalam Richard Steers yang mana di dalamnya menjelaskan tiga indikator dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan.

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka yang menjadi tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui serta mendiskripsikan dari inovasi pelayanan perizinan dalam bentuk melayani perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Modal Satu Pintu Kabupaten Batanghari
2. Mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan sekaligus penghambat dalam mencapai pelayanan Efektivitas melalui Inovasi pelayanan perizinan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari
3. Mengetahui apa saja yang diupayakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari dalam mencapai efektivitas melalui Inovasi pelayanan perizinan dalam pembuatan izin.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dalam mendapatkan data tentang efektivitas pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan dalam Dinas Penanama Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan menggunakan teori Duncan dalam Richard Steers yang mana di dalamnya terdapat indikator pengukur dalam jalannya suatu efektivitas program yang berkaitan dengan inovasi layanan perizinan yang diberikan pada dinas terkait. Dalam metode ini diperlukan teknik pengumpulan data atau informasi mengenai fenomena masalah yang akan diteliti, analisis data dan cara dalam menemukan data-data dari fakta yang ada di lapangan. Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi gabungan. Penulis melakukan wawancara terhadap 11 orang informan. Dimana pengumpulan data yang ada berdasarkan teori Duncan dalam Richard Steers dimana mengemukakan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas terdiri dari Pencapaian Tujuan, Integrasi dan Adaptasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Pelayanan Perizinan Melalui Inovasi Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari

Penulis menganalisis Efektivitas Electronic Government Berbasis Website Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah menggunakan teori dari Richard M. Steers. Teori tersebut memiliki 3 indikator dalam mengukur efektivitas yaitu Pencapaian Tujuan, Integrasi, Adaptasi. Adapun pembahasannya dapat dilihat dalam sub bab berikut :

1. Pencapaian Tujuan

- a. Pembuatan perizinan melalui Inovasi perizinan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari belum efektif, karena masih banyak ditemukan masyarakat yang masih tetap datang ke kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari untuk membuat suatu perizinan usaha. Pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan yang berupa pelayanan elektronik atau *online* sebenarnya sudah sangat cepat dan mudah karena tidak lagi membutuhkan waktu yang lama dalam menunggu perizinan. Layanan tersebut terlihat lambat karena masyarakat belum mengetahui pelayanan melalui inovasi dan sosialisasi yang kurang.
- b. Sasaran dari pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan jika di ukur melalui SOP yang telah di tetapkan sudah mudah, cepat, efektif dan efisien sehingga dalam segi ukuran sasaran sudah efektif dan dilaksanakan dengan baik jika melaksanakan dengan SOP yang sesuai.
- c. Dasar Hukum mengenai pelayanan perizinan merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya dasar hukum maka suatu program layanan dapat di akui dan dilindungi oleh hukum yang mengatur serta diakui oleh semua pihak. Sehingga keterangan yang disampaikan di atas serta didukung oleh data-data yang valid, maka pelayanan perizinan melalui inovasi yang ada sudah memiliki dasar hukum yang mengatur.

2. Integrasi

- a. Pada pelaksanaan pelayanan perizinan yang melibatkan pengembangan dari media layanan berupa inovasi layanan yang diberikan dilakukan dengan standar SOP yang ada. Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan menjalankan layanan inovasi perizinan dengan prosedur yang sesuai dengan yang ada.
- b. Partisipasi yang diberikan oleh masyarakat terhadap layanan perizinan melalui inovasi layanan perizinan masyarakat masih menganggap hal yang baru sehingga masih belum dimengerti oleh masyarakat. Karena pengenalan layanan inovasi perizinan yang masih kurang sehingga masyarakat masih banyak yang belum mengetahuinya dan belum efektif melalui inovasi layanan SIIP JOK dan Seri Bulian.

3. Adaptasi

- a. Kemampuan dari petugas Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam menjalankan layanan perizinan melalui inovasi perizinan sebagian besar pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sudah mulai mampu beradaptasi dengan baik.
- b. Sarana dan Prasarana yang digunakan pada pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan di Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten masih membutuhkan pengadaan peralatan. Dibuktikan dari hasil wawancara yang menyatakan masih membutuhkan pengadaan dalam meningkatkan pelayanan melalui inovasi perizinan.

3.2 Faktor Penghambat Efektivitas Pelayanan Perizinan Melalui Inovasi Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari

Pada pelaksanaan pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan yang merupakan media dalam mempermudah proses layanan yang dalam hal ini layanan secara elektronik atau *online* tentunya pasti menemukan hambatan dalam pelaksanaannya di lapangan. Dalam hal ini faktor yang menjadi penghambat yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan pada pelaksanaannya menemukan hambatan dalam mencapai efektifnya. Keterbatasan sumber daya manusianya baik dari tingkat kephahaman dan jumlah tenaga kerja dan sosialisasi layanan perizinan melalui inovasi perizinan masih kurang maksimal.

b. Faktor Eksternal

Hambatan dari faktor eksternal adalah masyarakat masih belum atau kurang memahami informasi tentang bagaimana cara untuk membuat izin secara *online*. Selain itu dari masyarakatnya masih ada yang belum mahir dalam mengoperasikan teknologi informasi secara *online*. Sehingga apabila masyarakat belum mampu mengoperasikan media teknologi informasi maka layanan perizinan melalui inovasi akan terhambat dan tidak berjalan secara efektif.

3.3 Upaya-Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Efektivitas Pelayanan Perizinan Melalui Inovasi Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari

a. Perbaikan dan Peningkatan SDM serta Sarana dan Prasarana Pelayanan

Upaya yang dilakukan oleh DPMPTSP dengan melakukan perbaikan serta peningkatan dari sumberdaya manusianya agar professional dan berjalan efektif dan efisien.

Karena dengan melakukan perbaikan sumber daya manusianya maka akan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Selain itu, Edukasi atau pengenalan yang diberikan kepada masyarakat tentang layanan perizinan melalui inovasi perizinan perlu di lakukan. Peningkatan sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pada Penelitian ini Penulis menemukan bahwa pada penelitian ini mengamati proses dalam terlaksananya efektivitas pelayanan perizinan yang diberikan oleh DPMPTSP Kabupaten Batanghari yaitu pengenalan atau sosialisasi pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan yang masih kurang kepada masyarakat, serta sarana dan prasarana yang masih dinilai kurang seras ketebatasan SDM yang ada dalam melayani masyarakat terkait dalam pelayanan perizinan yang disediakan. Sehingga menjadi masukan dan saran kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor penghambat dalam efektivitas pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan pada DPMPTSP Kabupaten Batanghari adalah masih ditemukannya masyarakat yang belum memahi pentingnya suatu perizinan usaha dan juga manfaat izin usaha bagi pemerintah setempat.

4. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Dina Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari dalam peranannya pada pelaksanaan pelayanan perizinan melalauin inovasi perizinannya masih belum efektif karena masih ada beberapa kesulitan yang ditemukan saat dilapangan dan di lihat serta diukur melalui teori Duncan dalam Richard Steers juga masih ditemukan beberapa indicator yang belum tercapai. Oleh sebab itu inovasi pelayanan yang ada belum efektif dilaksanakan di DPMPTSP Kabupaten Batanghari.

Keterbatsan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni terkait sarana serta prasarana dan juga keterbatsan SDM pegawai yang melayani inovasi perizian yang ada dan juga keterbatsan lainnya adalah peneliti hanya diberikan waktu selama 15 hari untuk melaksanakan penelitian dalam mengindentifikasi permasalahan yang ada di lapangan sehingga peneliti hanya mampu melakukan selama 15 hari dalam penelitian ini.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*) : Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian ini, oleh sebab itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan

pada lokasi serupa berkaitan dengan efektivitas pelayanan perizinan melalui inovasi perizinan yang tersedia saat ini. Hal ini bertujuan agar permasalahan yang ditemukan dapat menjadi bahan evaluasi serta saran untuk meningkatkan pelayanan yang ada sehingga pelayanan tersebut dapat berjalan efektif.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat. 2003. Pengertian Efektivitas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamrut, D. E. 2015. Inovasi pelayanan publik di kecamatan sungai kunjang kota samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1472–1486.
- Martani dan Lubis. 2007. Kebijakan Publik. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Simangunsong, F. 2017. Metodologi penelitian pemerintahan. Alfabeta.
- Steers, Richard M. 1985. Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif , kualitatif dan r & d. Alfabeta.
- _____.2018. Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suwarno, Yogi. 2008. INOVASI di Sektor Publik. Jakarta : STIA-LAN Press
- Widjajanti, K. 2011. Model pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12, 15–27
- Rahma Mutia. 2022. "Inovasi Pelayanan Dan Non Perizinan Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Riau".
- Robby, U. B., & Tarwin, W. (2019). Inovasi Pelayanan Perizinan Melalui Online Single Submission. *Administratio*, 51-56.
- Tarifatih Zata Amani. 2022. "Efektivitas Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmptsp) Kabupaten Ogan Komering Ulu".
- <https://www.batangharikab.go.id/>
- <https://dpmptsp.batangharikab.go.id/>
- <https://jambi.bps.go.id>
- <https://dukcapil.kemendagri.go.id>